

EKONOMI POLITIK GLOBAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN SOSIAL

Erwin Putubasai, Diaz Riski Wijaya

Univeritas Sang Bumi Ruwa Jurai

e-mail : erwinfisipsaburai@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dan program yang dibuat pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik mengolah data yang dilakukan berasal dari bahan bacaan berupa buku-buku, jurnal, makalah, referensi statistik, internet, dan sumber lain yang relevan, hasil penelitian menunjukkan Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan antara lain dengan memfokuskan arah pembangunan meliputi 5 hal antara lain, menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok, Mendorong pertumbuhan yang berpihak pada rakyat miskin, menyempurnakan dan memperluas cakupan program pembangunan berbasis masyarakat, meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar serta membangun dan menyempurnakan sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin. Selain itu terdapat Kebijakan penanggulangan kemiskinan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: Pertama, Kebijakan tidak langsung, diarahkan pada penciptaan kondisi yang menjamin kelangsungan setiap upaya penanggulangan kemiskinan. Kedua, Kebijakan langsung, diarahkan kepada peningkatan peran serta produktifitas sumber daya manusia.

Kata Kunci : Kebijakan, Pemerintah, Kemiskinan

Abstract

The research aims to identify and analyze government policies and programs in tackling poverty in Indonesia. To achieve this goal, a qualitative research method is used by describing data descriptively. The data processing techniques employed come from literature sources such as books, journals, papers, statistical references, the internet, and other relevant sources. The research findings indicate that several programs implemented by the government to combat poverty focus on five key aspects: maintaining the stability of essential goods prices, promoting growth that benefits the poor, improving and expanding community-based development programs, increasing access to basic services for the poor, and developing and refining the social protection system for impoverished communities. Additionally, poverty alleviation policies can be categorized into two types: Indirect policies, which aim to create conditions that ensure the sustainability of poverty alleviation efforts. Direct policies, which focus on enhancing the participation and productivity of human resources.

Keywords: Village Fund Management, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan ketimpangan sosial merupakan masalah global yang terus menjadi perhatian utama negara-negara di dunia. Meskipun pertumbuhan ekonomi global mengalami peningkatan dalam beberapa dekade terakhir, ketimpangan pendapatan di antara negara dan individu tetap tinggi. Ekonomi politik global, yang mempelajari interaksi antara kekuatan ekonomi dan politik di tingkat internasional, memberikan kerangka kerja penting untuk memahami bagaimana kebijakan internasional memengaruhi upaya pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Globalisasi ekonomi telah membawa dampak besar terhadap tata kelola ekonomi dan politik di tingkat internasional. Melalui liberalisasi perdagangan, aliran investasi asing, kebijakan utang luar negeri, dan bantuan internasional, negara-negara berkembang didorong untuk terlibat aktif dalam pasar global. Intervensi ini sering kali dikemas dengan janji untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan. Namun, dinamika yang muncul sering kali menunjukkan bahwa dampak kebijakan

tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan tujuan awal, terutama dalam konteks pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Di satu sisi, kebijakan ekonomi global telah memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Sebagai contoh, liberalisasi perdagangan memungkinkan negara-negara berkembang untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi asing, yang pada gilirannya menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan. Demikian pula, bantuan internasional telah memberikan dukungan finansial yang signifikan bagi pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan di negara-negara miskin. Namun, di sisi lain, dampak dari kebijakan tersebut sering kali tidak merata. Ketimpangan sosial justru semakin melebar di banyak negara berkembang, di mana keuntungan ekonomi cenderung terkonsentrasi di tangan segelintir elite ekonomi atau wilayah perkotaan. Sebagai contoh, liberalisasi perdagangan dapat menyebabkan tekanan besar pada sektor pertanian tradisional yang menjadi tulang punggung ekonomi pedesaan, sehingga memperburuk kemiskinan di wilayah tersebut. Selain itu,

ketergantungan pada utang luar negeri sering kali membebani anggaran negara, sementara kebijakan penghematan yang diwajibkan oleh lembaga internasional seperti IMF mengorbankan program kesejahteraan sosial yang penting bagi masyarakat miskin. Fenomena ini juga diperburuk oleh kurangnya tata kelola yang efektif dan praktik korupsi di banyak negara berkembang. Bantuan internasional, meskipun berniat baik, sering kali disalahgunakan atau tidak mencapai kelompok sasaran yang benar-benar membutuhkan. Akibatnya, ketimpangan sosial tetap tinggi, dan upaya untuk mengentaskan kemiskinan menghadapi banyak hambatan struktural.

Dengan latar belakang ini, penting untuk mengevaluasi dampak ekonomi politik global secara kritis, terutama dalam konteks pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Penelitian dan analisis yang mendalam diperlukan untuk memahami mekanisme yang bekerja di balik kebijakan ekonomi global dan bagaimana kebijakan tersebut dapat dioptimalkan untuk memastikan manfaat yang lebih inklusif bagi masyarakat miskin. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kebijakan ekonomi global serta

dampaknya terhadap kemiskinan dan ketimpangan sosial, dengan fokus pada studi kasus dari berbagai negara berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengurai data secara deksrkriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata yang diperoleh dari situasi alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dilakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasar literatur, terutama artikel yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori menjadi dasar studi dalam penelitian. Kajian pustaka wajib dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan aspek teoritis maupun praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi politik global memandang hubungan antara ekonomi dan politik dalam konteks internasional.

Beberapa konsep utama: Hegemoni Ekonomi Global: Negara maju, seperti AS dan Uni Eropa, memengaruhi aturan perdagangan dan investasi global. Ketergantungan Ekonomi: Negara berkembang sering kali bergantung pada negara maju melalui pinjaman, investasi asing, dan perdagangan. Institusi Internasional: Peran organisasi seperti IMF, Bank Dunia, dan WTO dalam membentuk kebijakan ekonomi global yang berdampak pada kemiskinan. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menghadapi tantangan yang kompleks.

Pertama, ketergantungan pada ekspor seperti minyak sawit dan batu bara membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga global. Hal ini memengaruhi pendapatan negara dan kemampuan untuk mendanai program pengentasan kemiskinan.

Kedua, Pinjaman dari IMF dan Bank Dunia pada masa krisis ekonomi telah membawa dampak jangka panjang pada kebijakan fiskal Indonesia, seperti pembatasan subsidi yang berdampak pada masyarakat miskin.

Ketiga, Kartu Prakerja dan PKH (Program Keluarga Harapan): Sebagai respons terhadap dampak krisis global, program ini dirancang untuk

meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Rekomendasi untuk Mengurangi Ketimpangan Sosial adalah dengan mendorong keadilan perdagangan melalui penghapusan hambatan tarif dan non-tarif bagi produk negara berkembang. Memperjuangkan kesetaraan dalam forum internasional seperti WTO, memperkuat program perlindungan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Mengembangkan sektor industri dan teknologi untuk menciptakan lapangan kerja berkualitas tinggi, mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah dengan mengembangkan sektor hilir. Investasi pada energi terbarukan untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada Institusi Internasional dengan meningkatkan pendapatan domestik melalui reformasi perpajakan dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih adil.

Faktor-Faktor Ekonomi Politik yang mempengaruhi kemiskinan dan ketimpangan diantaranya adalah ketidakadilan dalam Sistem Perdagangan Global seperti Subsidi di negara maju. Negara-negara maju sering memberikan subsidi besar pada sektor

pertanian mereka, yang mengurangi daya saing produk negara berkembang. Kemudian, akses pasar yang tidak merata. Negara berkembang menghadapi hambatan perdagangan, seperti tarif tinggi dan standar teknis yang sulit dipenuhi. Selanjutnya, Peran Institusi Keuangan Internasional. Pinjaman dan utang : Syarat-syarat pinjaman dari IMF atau Bank Dunia, seperti kebijakan pengetatan anggaran, sering memperburuk ketimpangan sosial. Proyek pembangunan: Meskipun bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, proyek pembangunan sering kali tidak menyentuh akar masalah ketimpangan. Ketergantungan pada Komoditas Ekspor, fluktuasi harga komoditas global sering menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di negara-negara berkembang yang bergantung pada ekspor bahan mentah. Ketergantungan ini memperkuat posisi negara berkembang sebagai pemasok bahan baku untuk negara maju.

Pengaruh Ekonomi Politik Global terhadap Kebijakan Pengentasan Kemiskinan diantaranya Kebijakan Neoliberal dan Privatisasi. Kebijakan neoliberal yang didorong oleh institusi internasional telah mendorong privatisasi sektor publik di banyak

negara berkembang. Hal ini sering mengakibatkan Penurunan akses masyarakat miskin terhadap layanan dasar, seperti kesehatan dan pendidikan. Meningkatnya ketimpangan akibat penguasaan aset oleh segelintir elite. Upaya Pengentasan Kemiskinan melalui Bantuan Internasional, Kelebihan: Bantuan internasional telah membantu membiayai program pengentasan kemiskinan, seperti pendidikan gratis dan perlindungan sosial. Kekurangan: Ketergantungan pada bantuan internasional sering mengurangi kemandirian negara penerima. Dan Strategi Lokal dalam Konteks Global dan beberapa negara berkembang, seperti Indonesia dan Brasil, telah mengadopsi kebijakan lokal untuk mengurangi ketimpangan, seperti: Program perlindungan sosial: Bantuan langsung tunai (BLT) di Indonesia atau Bolsa Família di Brasil dan Diversifikasi ekonomi: Pengembangan sektor industri untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas mentah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan dana desa di Pekon

Pardasuka belum berjalan secara optimal, hal ini dibuktikan dengan minimnya kemampuan sumber daya aparatur Pekon Pardasuka, sehingga diperlukan bimbingan teknis untuk meningkatkan kemampuan aparat pemerintahan, selain itu kurangnya partisipasi masyarakat dalam gotong royong maupun suka rela dalam perencanaan hingga evaluasi pengelolaan dana desa. Wujud implementasi yang dilaksanakan oleh pemerintahan pekon pardasuka ialah, yang mana kepala desa merupakan penganggungjawab pelaksanaan dana desa. Pertanggungjawaban dana desa merupakan konsekuensi dari yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pemerintah pekon, segala bentuk pengeluaran, pendapatan telah dilaksanakan harus dipertanggungjawabkan oleh perangkat pekon kepada bupati melalui camat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Patton B. A. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chabib Soleh dan Heru Rochamansjah. 2015. Pengelolaan Keuangan Desa. Bandung : Fokus.
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 10(3), 41-57.
- Mulyadi, Implementasi kebijakan (Jakarta: Balai Pustaka 2016), 45.
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif PT Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Thomas.2013,"Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebawang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung",eJurnal Pemerintahan Integratif. Volume 1, Nomor 1, Hal. 51-64